

### KISI-KISI KUISIONER PENELITIAN

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Larangan pernikahan Sasuku Masyarakat Minan di Ciputat, Tangerang Selatan	1. Peraturan perkawinan adat Minang 2. Peraturan Larangan pernikahan Sasuku 3. Dampak pernikahan Sasuku 4. Faktor Internal 5. Pengaruh Keluarga 6. Faktor Eksternal - Pengaruh Lingkungan	1,2,11,12,15,16,17,18,19 ,21, 22,23,25,26,27,28,29,34, 35, 36,38,39 9,14,20,24,30,31,32,33,3 7, 40 3,4,5,6,7,8,10,

## KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Saya dari mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta sedang melakukan penelitian mengenai **Pernikahan Sasuku Masyarakat Minang di Ciputat, Tangerang Selatan**. Saya mengharapkan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas atau data pribadi anda akan saya rahasiakan. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

### Petunjuk Pengisian :

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan. Anda diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disediakan sesuai dengan diri anda. Berilah tanda ( √ ) pada salah satu dari empat kolom yang sesuai dengan diri anda.

**Y = Ya**

**T = Tidak**

NO	PERTANYAAN	Y	T
1.	Saya mengetahui Adat Istiadat Minangkabau		
2.	Saya mengetahui adanya peraturan adat Minangkabau tentang menikah sasuku		
3.	Saya tinggal di Ciputat Sejak Lahir		
4.	Saya lahir di Minangkabau		
5.	Saya tinggal di lingkungan yang mayoritas penduduk asli Ciputat		
6.	Saya mengetahui suku satu sama lain sebelum menikah		
7.	Saya mengetahui bawa kami memiliki suku yang sama setelah menikah		

8.	Orang tua mendukung pernikahan saya		
9.	Saya melakukan pelanggaran tersebut atas kesadaran diri saya sendiri		
10.	Kedua Orang tua saya orang asli Minangkabau		
11.	Orang Tua saya memberitahu tentang adat perkawinan Minangkabau		
12.	Saya pernah ke Ranah Minang setelah menikah		
13.	Kampung halaman saya berlokasi sama dengan Suami/Istri		
14.	Saya Mengenal Keluarga/Sanak Saudara Uami/Istri		
15.	Menurut Saya pernikahan stu suku berbahaya bagi keturunan		
16.	Saya sadar larangan pernikahan sasuku itu sangat penting		
17.	Saya mengetahui sangsi-sangsi pada pernikahan sasuku		
18.	Saya dikeluarkan dari Suku Minang		
19.	Menurut saya pernikahan Sasuku itu tidak baik		
20.	Saya menikah tanpa Penghulu/ Datuk Minangkabau		
21.	Saya di pisahkan oleh Penghulu/Mamak		
22.	Suami/ Istri pindah suku		
23.	Saya menerima dampak dari pernikahan sasuku		
24.	Saya menikah karena "Pergaulan Bebas"		
25.	Saya mendapatkan denda dari Penghulu/ Petinggi Adat		
26.	Saya menerima sangsi dari Penghulu/ Petinggi adat		
27.	Saya menerima sangsi tersebut dengan lapang dada		
28.	Menurut saya nilai-nilai larangan perkawinan sasuku perlu di tanamkan/ di kembangkan		
29.	Anak saya masih mendapat Suku/Marga		
30.	Saya menikah karna dijodohkan		

## INSTRUMEN PENELITIAN (WAWANCARA)

### Penelitian Pernikahan Sasuku Masyarakat Minang di Ciputat, Tangerang Selatan

Nama Informan :

Usia Informan :

1	Apakah faktor yang membuat anda menikah dengan orang yang mempunyai suku sama dengan anda?
2	Menurut anda seberapa pentingkah peraturan larangan pernikahan Sasuku?
3	Sejak kapan anda Merantau?
4	Bagaimana cara tanggapan keluarga anda?
5	Apakah ada keluarga atau kerabat anda yang menikah Sasuku?
6	Ada ada Sangsi yang anda terima?
7	Apa saja sangsi yang anda terima?
8	Apakah ada Dampak yang anda terima?
9	Apakah berdampak kepada anak anda?
10	Apakah Orangtua anda merestui pernikahan anda ?



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Fitri Utami & Saiful Bahri

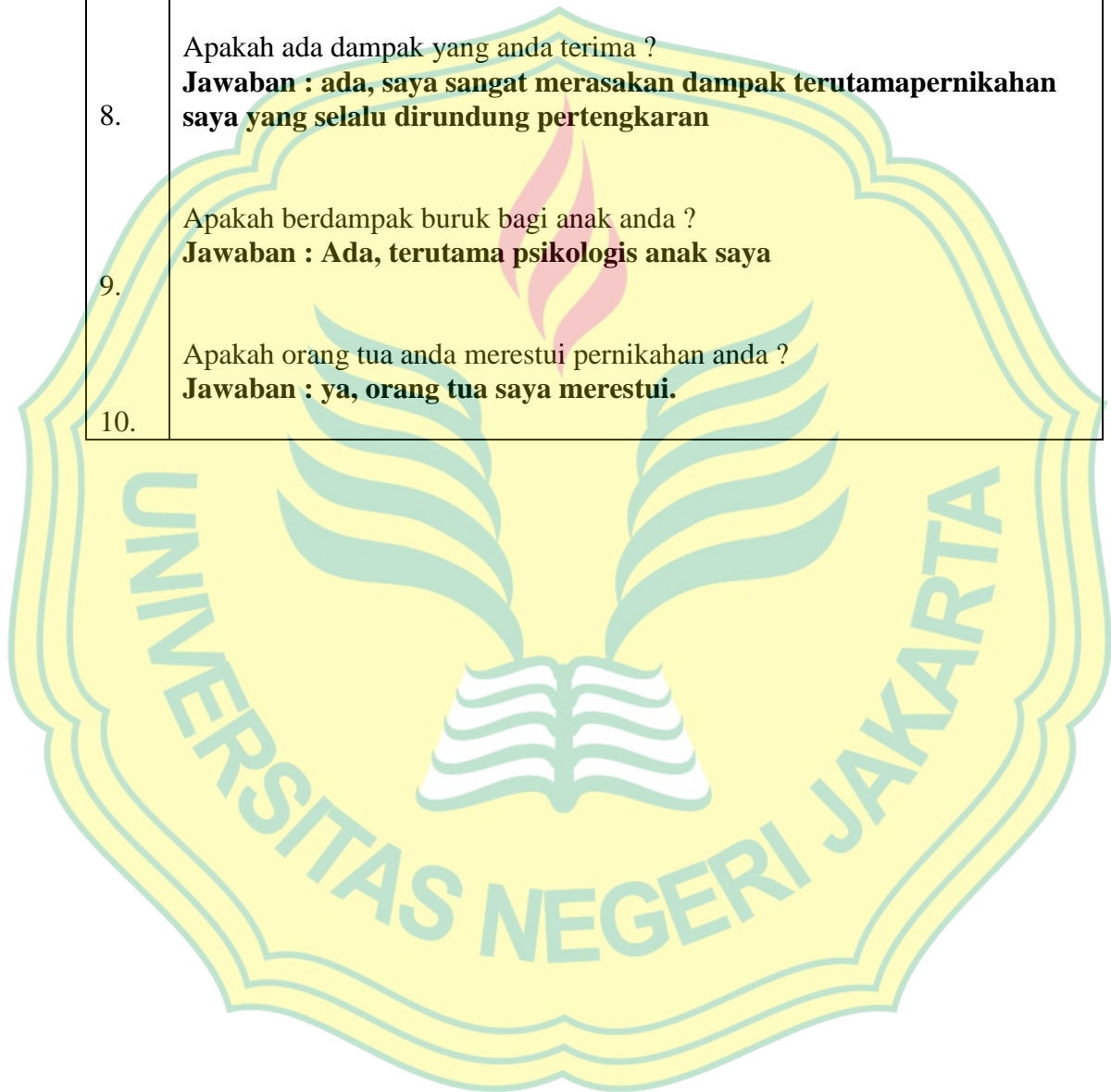
Hari/Tanggal : Minggu, 03 Mei 2020

Waktu : 10.00 Wib

Lokaasi : Jl. Musyawarah Rt.02/03 kel. Sawah Lama  
Kec. Ciputat, Tangerang Selatan

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apa faktor yang membuat anda menikah satu suku ?</p> <p><b>Jawaban : Karena pada awalnya saya tidak mengetahui jika mempunyai suku yang sama.</b></p>
2.	<p>Menurut anda seberapa penting peraturan larangan pernikahan satu suku di Masyarakat Minang ?</p> <p><b>Jawaban : Menurut saya sangat penting karena dengan adanya pelanggaran terhadap pernikahan satu suku dapat menyebabkan rusaknya tatanan adat istiadat masyarakat Minangkabau dan banyak sekali perceraian.</b></p>
3.	<p>Sejak kapan anda merantau ?</p> <p><b>Jawaban : Sejak lulus SMA</b></p>
4.	<p>Bagaimana tanggapan keluarga anda mengenai anda yang menikah dengan orang yang mempunyai suku yang sama ?</p> <p><b>Jawaban : Orang tua saya sangat marah dan kecewa</b></p>
5.	<p>Apakah ada keluarga / kerabat anda yang menikah dengan suku yang sama ?</p> <p><b>Jawaban : Tidak ada</b></p>
6.	<p>Apakah ada sangsi yang anda terima:</p> <p><b>Jawaban : Ada</b></p>

7.	<p>Apa saja sangsi yang anda terima :</p> <p><b>Jawaban : sangsi yang diberikan ketua adat saya yaitu saya harus menyediakan 50 gantang beras dan memngadakan seekor kerbau atau lembu untuk pemuka adat jika saya ingin mendapatkan suku saya kembali</b></p>
8.	<p>Apakah ada dampak yang anda terima ?</p> <p><b>Jawaban : ada, saya sangat merasakan dampak terutamapernikahan saya yang selalu dirundung pertengkar</b></p>
9.	<p>Apakah berdampak buruk bagi anak anda ?</p> <p><b>Jawaban : Ada, terutama psikologis anak saya</b></p>
10.	<p>Apakah orang tua anda merestui pernikahan anda ?</p> <p><b>Jawaban : ya, orang tua saya merestui.</b></p>



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Chairin Nissa & Hidayatullah

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Mei 2020

Waktu : 13.00 Wib

Lokaasi : Jl. KH Dewantoro gg. Nurul Huda 1 no. 24 kel. Ciputat  
Kec. Ciputat Tangerang Selatan

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apa faktor yang membuat anda menikah satu suku ?</p> <p><b>Jawaban : Karena kami memang sudah berpacaran sejak SMA</b></p>
2.	<p>Menurut anda seberapa penting peraturan larangan pernikahan satu suku di Masyarakat Minang ?</p> <p><b>Jawaban : Menurut saya penting karena jika tidak ada peraturan tersebut banyak yang melakukan pelanggaran</b></p>
3.	<p>Sejak kapan anda merantau ?</p> <p><b>Jawaban : Setelah menikah</b></p>
4.	<p>Bagaimana tanggapan keluarga anda mengenai anda yang menikah dengan orang yang mempunyai suku yang sama ?</p> <p><b>Jawaban : Orang tua saya tidak terima dan sangat marah</b></p>
5.	<p>Apakah ada keluarga / kerabat anda yang menikah dengan suku yang sama ?</p> <p><b>Jawaban : Tidak ada</b></p>
6.	<p>Apakah ada sangsi yang anda terima:</p> <p><b>Jawaban : Ada</b></p>
7.	<p>Apa saja sangsi yang anda terima :</p> <p><b>Jawaban :Suku saya di hapuskan dan di usir dari kampung halaman</b></p>

8.	Apakah ada dampak yang anda terima ? <b>Jawaban : ada, sayaseperti dikucilkan orang-orang di kampung halaman</b>
9.	Apakah berdampak buruk bagi anak anda ? <b>Jawaban : Tidak ada</b>
10.	Apakah orang tua anda merestui pernikahan anda ? <b>Jawaban : tidak, orang tua saya sangat tidak merestui hubungan saya.</b>





## TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Riska Wulan Ramdhan & Jihan Adam Islami

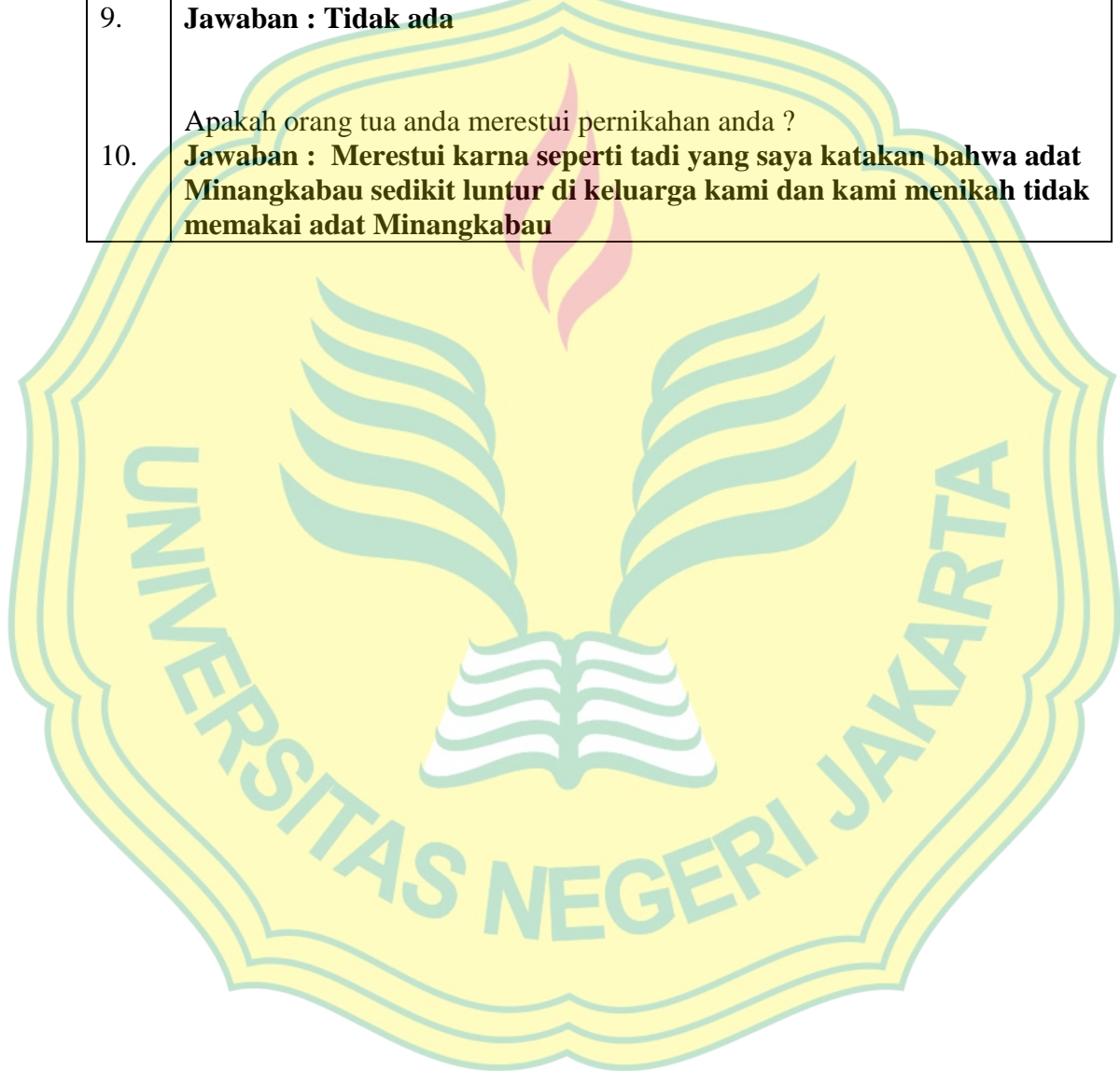
Hari/Tanggal : Kamis, 07 Mei 2020

Waktu : 13.00 Wib

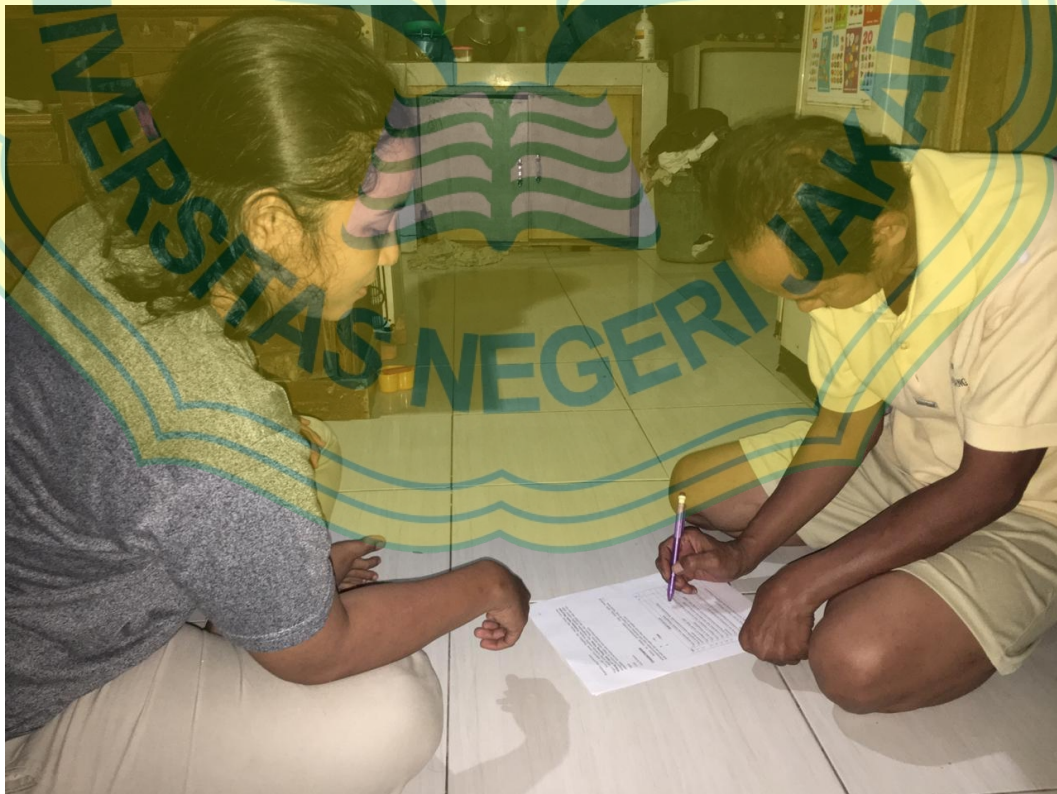
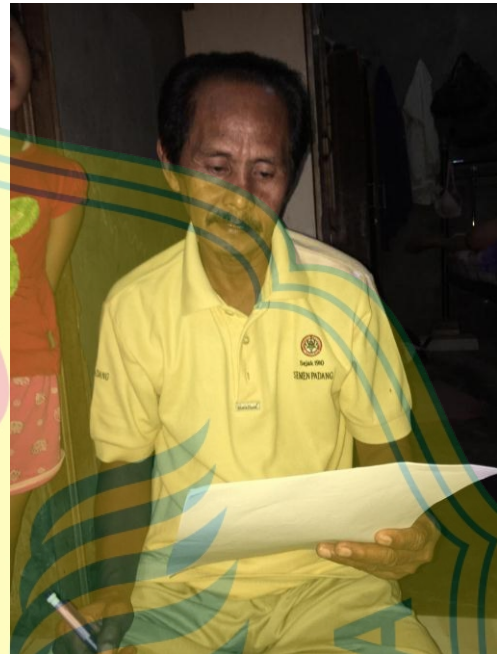
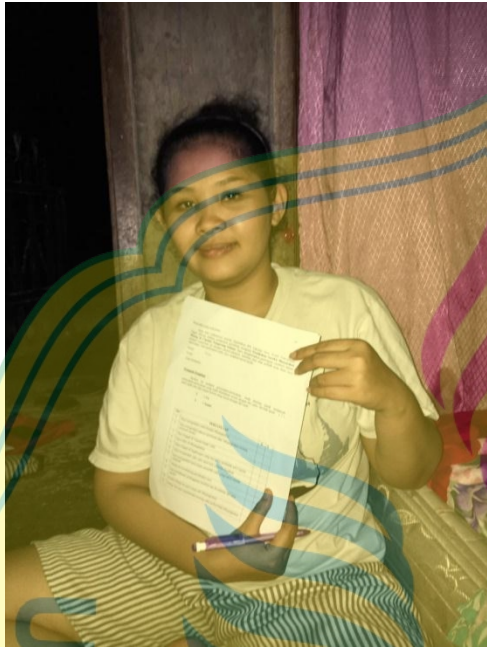
Lokaasi : Jl. Roda no. 52 Rt.02/12 kel. Sawah Lama  
kec. Ciputat, Tangerang Selatan

No	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>Apa faktor yang membuat anda menikah satu suku ?</p> <p><b>Jawaban : Karena awalnya kami memang tidak mengetahui tentang larangan pernikahan satu suku</b></p>
2.	<p>Menurut anda seberapa penting peraturan larangan pernikahan satu suku di Masyarakat Minang ?</p> <p><b>Jawaban : Menurut saya sangat penting tetapi yang lebih penting lagi jika di edukasikan agar masyarakat lebih paham</b></p>
3.	<p>Sejak kapan anda merantau ?</p> <p><b>Jawaban : Saya tinggal di Ciputat dari lahir</b></p>
4.	<p>Bagaimana tanggapan keluarga anda mengenai anda yang menikah dengan orang yang mempunyai suku yang sama ?</p> <p><b>Jawaban : Orang tua saya menerima karena memang ibu saya menikah bukan dengan orang minangkabau dan sudah lama tinggal di luar Minangkabau/ Padang, karenanya adat istiadat minangkabau mulai luntur di keluarga kami</b></p>
5.	<p>Apakah ada keluarga / kerabat anda yang menikah dengan suku yang sama ?</p> <p><b>Jawaban : Tidak ada</b></p>
6.	<p>Apakah ada sangsi yang anda terima:</p> <p><b>Jawaban : Tidak ada</b></p>

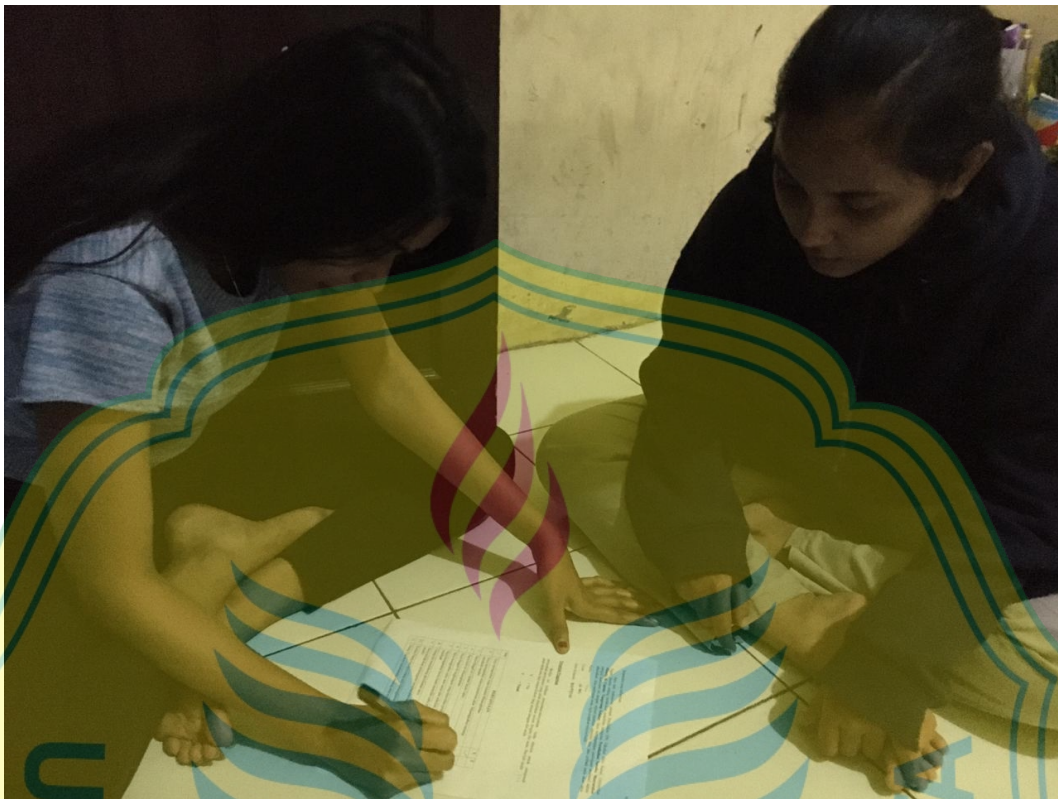
7.	Apakah ada dampak yang anda terima ? <b>Jawaban : Tidak ada karena saya sudah lama tidak pulang kampung</b>
8.	Apakah ada dampak yang anda terima ? <b>Jawaban : Sejauh ini belum ada dampak yang saya terima</b>
9.	Apakah berdampak buruk bagi anak anda ? <b>Jawaban : Tidak ada</b>
10.	Apakah orang tua anda merestui pernikahan anda ? <b>Jawaban : Merestui karena seperti tadi yang saya katakan bahwa adat Minangkabau sedikit luntur di keluarga kami dan kami menikah tidak memakai adat Minangkabau</b>



### DOKUMENTASI PENELITIAN









## RIWAYAT HIDUP



**Selvi Indriani**, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 22 September 1995 merupakan anak 2 dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Padjajaran Gang Saidin RT 04 RW 03 no 39 Pamulang, Tangerang Selatan. Peneliti memulai pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bambu Apus Pada tahun 2006 - 2007, kemudian melanjutkan di Darussalam Ciputat pada tahun 2007 - 2010, dan setelah itu melanjutkan di SMA Negeri 3 Pangkal Pinang pada tahun 2010 - 2013. Setelah menamatkan pendidikan SMA, peneliti pun melanjutkan pendidikan pendidikan S1 pada program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN. Peneliti pernah mengajar PKM di SMP Kartika X Jakarta.

